

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan total pekerjaan yang tidak memadai mengakibatkan suatu ihwal di Negara. Di Indonesia sendiri data pengangguran didapat dari Dinas Tenaga Kerja pada Februari 2021 berjumlah 8,75 juta orang. Sedangkan keseluruhan dari penduduk Indonesia sendiri berjumlah 205,36 juta orang. Dijadikan harapan pemerintah berupaya untuk menurunkan tingkat pengangguran dengan memperluas usaha bisnis di Indonesia. Dilansir dari catatan Dinas Koperasi dan UKM, indikator usahawan di Indonesia pada 2019 sebesar 3,74% dan berada diposisi ke-74 dari 137 negara yang artinya perlu adanya peningkatan wirausahawan. Dengan kata lain, masyarakat perlu mengembangkan keputusannya dalam berwirausaha guna mensejahterakan kehidupannya dimasa depan serta dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam menambah daftar indikator usahawan agar meningkat menjadi 3,94 pada tahun 2024 dengan mewujudkan usahawan atau pebisnis muda perlu adanya dukungan yang kuat dari masyarakat khususnya generasi muda. Semakin banyak jumlah wirausahawan maka semakin besar harapan masyarakat usia kerja mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keahlian, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat suatu Negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran, dikatakan bahwa majunya suatu Negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di Negara tersebut (Adam et al., 2020).

Menurut Ajzen (2006) yang dikutip oleh (Darmawan dan Warmika, 2016) setiap individu cenderung mempunyai keputusan terlebih dahulu guna memunculkan perilaku terhadap apa yang diinginkan, sehingga penting untuk mengembangkan keputusan atau intensi dalam berwirausaha

pada masyarakat. Menurut Parker (2004) dalam (Darmawan & Warmika, 2016) intensi sendiri merupakan suatu kecenderungan individu dalam memperlihatkan aksi yang berasal dari pikiran sadar yang mempengaruhi perilaku. Pendapat dari Pricillia et al., (2021) keputusan berwirausaha adalah suatu ketertarikan dan keinginan dari individu untuk mengembangkan sebuah usaha, yang disertai dengan kemantapan dalam menanggulangi risiko yang akan dihadapi. Sejalan dengan pendapat tersebut Putry (2020) mengartikan bahwa keputusan berwirausaha merupakan suatu kecenderungan serta keinginan dari hati seorang individu untuk mengembangkan kegiatan, usaha, atau aktivitas bisnis tanpa paksaan dari pihak manapun. Dilihat dari dua definisi tersebut bisa dikatakan bahwa keputusan berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, kemauan, kecenderungan hati, serta keinginan hati seseorang untuk menciptakan dan melakukan suatu kegiatan, usaha, ataupun aktivitas bisnis tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun serta harus berani menerima dan menanggung risiko dari usaha tersebut.

Dari penjelasan mengenai keputusan berwirausaha diatas, penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan dan *love of money* sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keputusan berwirausaha. Beberapa fenomena dan penelitian yang sudah ada mengenai hal tersebut menarik untuk diteliti secara mendalam, alasan tersebut merupakan suatu langkah guna mengetahui dampak yang akan terjadi jika dua variabel independen tersebut mempengaruhi keputusan berwirausaha. Dari beberapa hasil penelitian mengenai hal tersebut, masih terdapat ketidakpastiaan akan hasilnya, penelitian dari Effrisanti dan Wahono (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian dari Prabawati dan Susanti (2019) bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Namun demikian, penelitian dari Viana Sari (2021) melalui hasil perhitungan yang dilakukan, pengaruh dari literasi keuangan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa besar dari koef

regresi variabel literasi keuangan menunjukkan hasil sebesar 2,526 dengan nilai Thitung 0,429 (sig 0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berwirausaha, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dipahami maka dapat meningkatkan keputusan berwirausaha (Prastyatini dan Seran, 2022).

Selanjutnya mengenai *love of money*, *love of money* merupakan suatu konsep yang berfokus pada kecintaan seseorang terhadap uang (Tang, 2008 dalam Astungkara dan Widayanti, 2020). Hasil penelitian dari (Hidayati, 2021) menunjukkan bahwa variabel *love of money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian dari (Astungkara dan Widayanti, 2020) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kecintaan terhadap uang dapat mendorong keputusan berwirausaha didukung dengan penelitian dari (Setiawan dan Sukanti, 2016) dalam penelitiannya menerangkan bahwa ketika seseorang mempunyai ekspektasi yang tinggi atas pendapatan maka akan berhubungan positif dengan keputusan dalam berwirausaha. Kecintaan seseorang yang berorientasi terhadap uang tinggi akan meningkatkan keputusan seseorang untuk berwirausaha. Namun, tidak semua orang yang berkeinginan atau memiliki kecintaan terhadap uang selalu berkeputusan untuk berwirausaha. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari (Wardani, 2019) yang menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh pada karir sebagai akuntan.

Newman, et.al., (2019) yang dikutip (Effrisanti dan Wahono, 2022) menyatakan bahwa motivasi atau dorongan seseorang bisa dipengaruhi oleh sudut pandang atas tingkat kesulitan maupun kemudahan akan suatu hal atau perilaku. Dengan demikian, tingkat efikasi diri setiap orang yang semakin tinggi mengakibatkan semakin tinggi pula motivasi atau dorongan untuk berwirausaha, diharapkan pada akhirnya akan semakin meningkat keputusan berwirausaha mahasiswa. Variabel efikasi diri dihadirkan dalam penelitian ini guna mengetahui dampak yang diberikan mengingat efikasi

diri dapat meningkatkan keputusan dalam berwirausaha selain itu dengan adanya variabel intervening ini akan menjadi pembeda dari penelitian terdahulu dan mengetahui serta menentukan bagaimana efek yang diberikan efikasi diri terjadi antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan fenomena atau temuan penelitian serta perbedaan hasil penelitian yang ada, peneliti mengambil judul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Love of Money terhadap Keputusan Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai variabel Intervening.**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berwirausaha ?
2. Bagaimanakah pengaruh *love of money* terhadap keputusan berwirausaha ?
3. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi sebagai variabel intervening ?
4. Bagaimanakah pengaruh *love of money* terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap keputusan berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening.
4. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya serta dapat menjadi pembanding dengan hasil selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi Universitas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan materi Literasi Keuangan di dalam Lingkungan Kampus. Bagi pengembang literasi keuangan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan keputusan berwirausaha kepada mahasiswa ekonomi. Tidak hanya untuk mahasiswa tetapi masyarakat luas dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan wawasan.